

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Sosialisasi Program

##### I. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha untuk memasyarakatkan sesuatu di kalangan masyarakat sehingga dapat dikenal, dimengerti, dan dirasakan oleh mereka atau sebagai pemasyarakatan.<sup>20</sup> Sosialisasi adalah suatu proses yang dilakukan dengan aktif oleh dua pihak. Pihak pertama adalah mereka yang melakukan proses sosialisasi yang juga dikenal sebagai kegiatan sosialisasi, sedangkan pihak kedua adalah orang-orang yang penerima sosialisasi.<sup>21</sup> Menurut para ahli sosialisasi ialah:

- 1) Menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo: Sosialisasi adalah proses di mana individu memperoleh budaya kelompok dan menginternalisasikan norma-norma sosialnya hingga tingkat tertentu, sehingga membantu individu tersebut untuk memperhitungkan harapan.<sup>22</sup>
- 2) Menurut Gibson dikutip oleh Sutaryo: Sosialisasi didefinisikan sebagai aktivitas yang menciptakan dan mengintegrasikan organisasi untuk mencapai tujuan baik organisasi maupun individu. Dua definisi yang diberikan Gibson jelas menunjukkan bahwa individu yang bersosialisasi

---

<sup>20</sup> [Hhttps://kbbi.web.id/sosialisasi](https://kbbi.web.id/sosialisasi) 15 september 2025

<sup>21</sup> Nisa Nurmauliddina dan Kharisma Nasonalita, "Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax", *Jurnal Mahasiswa dan Keperawatan*, 2018, Vol.6, No.1, 124.

<sup>22</sup> Sutaryo, "Dasar-Dasar Sosialisasi", (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 156.

memiliki dua kepentingan yang berbeda, yaitu kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi.<sup>23</sup>

Sosialisasi adalah proses mengenalkan sesuatu kepada orang lain serta bagaimana mereka menanggapi dan bereaksi terhadap informasi tersebut. Proses sosialisasi dipengaruhi oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya di mana individu berada, serta dipengaruhi oleh interaksi pengalaman-pengalaman dan karakter setiap individu.

## 2. Tujuan Sosialisasi

Tujuan sosialisasi pada dasarnya ialah untuk membangun kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dan lembaga yang ada. Diharapkan dengan kerja sama yang solid, masyarakat merasa memiliki peran, bukan hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga diharapkan dapat terlibat secara aktif. Namun umumnya,<sup>24</sup> suatu aktivitas sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat sebagai berikut:

- a. Mengenalkan materi yang akan disampaikan: Proses sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat yang menjadi sasaran. Oleh karena itu, penting untuk memilih metode yang tepat untuk kelompok masyarakat tersebut.

---

<sup>23</sup> Sutaryo, "Dasar-Dasar Sosialisasi", (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 150.

<sup>24</sup> Abidah Dwi Rahmi Satiti and Others, "Sosialisasi Dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad Dan Produk Perbankan Syariah Pada Koperasi Wanita Desa Tambakrigadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan" *Jurnal, TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, Vol.3, No.1,2020, 84-88.

- b. Menarik perhatian: Kegiatan sosialisasi seharusnya disajikan dalam format yang menarik agar masyarakat mau memperhatikan dan mengingat informasi yang disampaikan.
- c. Mencapai pemahaman: Jika sosialisasi direncanakan dengan baik, hal ini akan mempermudah masyarakat untuk menangkap pesan yang disampaikan. Pesan yang jelas serta pemilihan media yang tepat dan penyajian materi yang menarik mampu menyampaikan informasi kepada pendengar dengan cepat dan akurat.
- d. Melatih keterampilan komunikasi: Dalam melakukan sosialisasi, yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu adalah cara berkomunikasi yang efektif. Melalui sosialisasi, individu dapat melatih kemampuan berbicara di depan publik.
- e. Melaksanakan *Grand Strategy*: Untuk mencapai tujuan, mengoptimalkan sumberdaya, meningkatkan keunggulan, mencapai kesuksesasan

### 3. Pengertian Program

Program merupakan tahap-tahap dalam penyelesaian rangkaian kegiatan yang berisi langkah-langkah yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan dan merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan . Program akan menunjang implementasi, karena dalam program telah dimuat berbagai aspek antara lain : Adanya tujuan yang ingin dicapai, adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diambil dalam mencapai tujuan itu, adanya aturan-aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui, adanya perkiraan anggaran, adanya strategi dalam pelaksanaan.

Menurut Para Ahli program ialah:

1. Menurut Joan L. Herman yang dikutip oleh Farida:  
Mengemukakan definisi program yaitu segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.<sup>25</sup>
2. Menurut Munthe (2015): Program ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi secara terencana dengan saksama dan terjadi dalam proses kegiatan yang terus berlangsung/berkesinambungan dan melibatkan banyak orang.<sup>26</sup>

## B. Kajian Tentang Strategi Penggalangan Dana

### I. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani "*strategos*," yang berarti "serangkaian *manuver* umum yang digunakan untuk mengalahkan musuh selama pertempuran, istilah "Strategi" adalah alat yang dapat digunakan para pemimpin untuk mencapai tujuan mereka.<sup>27</sup> Secara umum, Strategi diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu maupun suatu organisasi untuk merencanakan langkah-langkah agar mencapai sebuah tujuan yang ingin di raih, strategi melibatkan suatu cara penggunaan keterampilan seni serta sumber daya yang ada agar bisa

---

<sup>25</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, "*Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet. Ke-1, 2008), 9.

<sup>26</sup> Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat", *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, No. 2, ( 2015), 14.

<sup>27</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Daftar Kumulatif Istilah*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2018), 204.

mendapatkan hasil yang efisien dan efektif.<sup>28</sup> Strategi menurut para Ahli ialah sebagai berikut:

- a. Menurut Iman mulyana: Strategi ialah ilmu dan seni yang menggunakan suatu kemampuan bersama sumber daya serta lingkungan secara efektif dengan yang terbaik.
- b. Menurut Marrus: Strategi adalah inisiatif pengembangan kepemimpinan yang berpusat pada tujuan jangka panjang organisasi, bersama dengan perumusan rencana tentang cara mencapai tujuan tersebut secara efektif.<sup>29</sup>
- c. Menurut Jauch dan glueck: Strategi di definisikan sebagai suatu rencana yang disatukan menyeluruh dan terpadu dengan mengaitkan keunggulan perusahaan pada tantangan lingkungan dengan cara dirancang untuk meningkatkan kinerja organisasi, dengan bisa dicapai melalui penerapan strategi yang tepat.<sup>30</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwasannya strategi merupakan suatu proses atau cara untuk mencapai sesuatu yang telah di rancang supaya mendapatkan sebuah hasil yang maksimal.

## 2. Pengertian Penggalangan Dana (*Fundraising*)

Penggalangan dana juga dikenal *Fundraising* adalah kegiatan yang mengumpulkan dana dan sumber daya lainnya dari berbagai

---

<sup>28</sup> Daily Social “Strategi: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Contohnya, 02 November 2024 <https://Dailysocial.id/post/stratego-adalah>

<sup>29</sup> Vivi Noviyanti, Mifral Edjo “Strategi Peningkatan Pades di: Universitas Muhamadiyah Maluku Utara.” *Jurnal Government*, Vol.III, No.2, 2022, 10.

<sup>30</sup> Rifki Akmal, M, Anshari, Siti Aisyah, “Analisis Staretegi Pemasaran Terhadap Penetapan Harga Supply Chain Manajemen Pada PT uniliver Tbk ” *Jurnal Ilmu Computer*, Vol.2, No.1, 2022, 2.

lapisan masyarakat, termasuk individu, kelompok, organisasi, bisnis, dan bahkan pemerintah. Sumber daya ini akan digunakan untuk mendukung program dan kegiatan operasional organisasi, dengan tujuan akhir mencapai misi dan visi organisasi.<sup>31</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penggalangan dana ialah sebagai langkah, teknik, aktivitas, pengumpulan, penghimpunan, maupun pergerakan. Selain itu juga diartikan prsoses mengajak masyarakat sehingga mau melakukan sebuah kebaikan.<sup>32</sup> Sedangkan menurut para ahli *fundraising* merupakan:

- a. Menurut Atik Abidah: *Fundraising* ialah sesuatu yang diartikan sebagai sebuah kegiatan menghimpun maupun menggalang dana, zakat, infaq, dan shodaqoh serta sumber daya lainnya dari rakyat baik individu, kelompok, organisasi maupun perusahaan yang nantinya akan disalurkan dan didayagunakan oleh mustahiq.<sup>33</sup>
- b. Menurut April Purwanto: *Fundraising* ialah sebuah proses untuk mempengaruhi masyarakat baik perorangan maupun perwakilan setiap masyarakat atau lembaga agar dapat menyalurkan dana kepada organisasi.<sup>34</sup>
- c. Menurut Ahmad Juwaini: *Fundraising* dapat diartikan sebagai

---

<sup>31</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), .35.

<sup>32</sup> Trisno Wardy Putra, Penghimpunan Dana Zakat Infaq dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.6, No. 2, 2019, 247.

<sup>33</sup> Ahmad Nasuha, "Manajemen *Fundraising* Dalam Meningkatkan Mutu Program Kerja Yayasan Panti Asuhan Harapan Bangsa Desa Kedaton Lampung Selatan, (Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022), 20.

<sup>34</sup> Galuh Hanesty, Maulana Irfan, Dkk, Strategi *Fundraising* Pada Yayasan Cinta Anak Bangsa Di masa Pandemic Covid-19, *Jurnal JPPM*, Vol.2, No.2, 2021, 200.

kegiatan menggalang atau menghimpun dana dari berbagai elemen masyarakat yang ada di sekitar penyelenggara seperti individu maupun kelompok yang akan di ajak untuk membiayai program dari kegiatan pendistribusian serta pembiayaan operasional lembaga guna tercapainya sebuah tujuan.<sup>35</sup>

*Fundraising* dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun atau menggalang dana, serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan yang akan disalurkan dan di dayagunakan untuk mustahik. Kegiatan *fundraising* memiliki 5 kegiatan pokok yaitu menghimpun dana, menghimpun donator, mengimpun simpatisan, membangun citra lembaga (*brand image*), dan memberikan kepuasan pada donatur. Beberapa penggalangan dana tidak memanfaatkan peluang yang ada untuk memperoleh dana. Beberapa lagi melakukannya, tetapi tidak terlalu efektif.

Organisasi nirlaba di dalamnya terdapat sebuah organisasi pengelola zakat yang biasa melakukan kegiatan penggalangan dana yang memiliki tujuan kehidupan masyarakat semakin baik sejahtera dan makmur terbebas dari kemiskinan. Melihat sifat organisasi penggalangan dana yang tidak fokus untuk menghasilkan keuntungan sehingga organisasi penggalangan dana dituntut untuk bisa menjadi salah satu solusi pengetas kemiskinan dengan pemanfaatan SDA, SDM dan sumber pendanaan yang berpotensi jangka

---

<sup>35</sup> Ahmad Juwaini , *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*, (Depok: Primedia, 2005), 4.

waktu lama untuk bisa (*survive*) kegiatan penggalangan dana.<sup>36</sup> Penggalangan dana memiliki peran yang krusial bagi lembaga organisasi sosial guna mendukung pelaksanaan program-program yang ada dan mampu membiayai kebutuhan program.

### 3. Strategi Penggalangan Dana

Strategi penggalangan dana sebuah rencana yang disusun guna keberhasilan kegiatan penggalangan dana. Tujuan penggalangan dana untuk meraih kesuksesan proses penggalangan dapat berjalan lebih teratur dan memiliki potensi maksimal dalam pelaksanaannya. Penggalangan dana bukan hanya bermakna meminta dana finansial dan non-finansial yang dapat dipergunakan untuk mendukung berjalannya kegiatan. Bentuk dana non-finansial biasa berupa dukungan dari barang, jasa tenaga maupun akses kelembagaan/orang penting yang dapat mendukung program yang dijalankan.<sup>37</sup> tetapi juga menjual ide gagasan dan program-program dalam pelaksanaannya.<sup>38</sup> Strategi penggalangan dana menurut para ahli ialah:

- a. Menurut Sargeant: Strategi *Fundraising* atau penggalangan dana merupakan elemen dari sebuah pendekatan yang akan

---

<sup>36</sup> Fahrurrozi, Strategi Penggalangan Dana Untuk Pendidikan, *Jurnal Studi Agama UIN Walisongo*, Vol. XI, No 2, 2017, 8.

<sup>37</sup> Ariana Suryorini Dan Widayat Mintarsih, *Studi Rencana Strategi Mewujudkan Laboratorium, Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang*, (Semarang: LP2M UIN Walisongo Semarang, 2020), 19.

<sup>38</sup> Usfiyatul Marfu'ah dan M Aji Shodiqin, *Fundraising Dalam Lembaga Filantropi Islam, Journal Of Islamic Management UIN Walisongo*, Vol.2, No.1, 2022.

digunakan sebagai cara untuk mencapai tujuan dan berguna di dalam membedakan aktivitas penggalangan dana dari organisasi pelayanan sosial lainnya, dan menurut sergeant strategi penggalangan dana dijelaskan lebih lanjut dengan memiliki cara yang berbeda:

- i) Strategi *dialogue fundraising*: Strategi ini dilakukan dengan tatap muka atau berdialog secara langsung yang dimana strategi ini relatif dalam kegiatan *fundraising* dengan melibatkan masyarakat melalui komunikasi langsung dan interaksi percakapan.
- ii) Strategi *corporate fundraising*: Strategi ini dilakukan dengan konteks membangun perkembangan organisasi pelayanan sosial dalam bekerja sama dengan perusahaan yang mempunyai kepentingan tertentu.
- iii) Strategi *Multichanell fundraising*: Strategi ini dilakukan dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih dengan perkembangan zaman yaitu seperti media, saluran yang dipilih organisasi pelayanan sosial dalam mendukung strategi.
- iv) Strategi *Retention and development*: Strategi ini dilakukan dengan melakukan penggalangan dana, pasti terdapat banyak alasan dari donatur pada organisasi pelayanan sosial yang dapat melakukan penghentian dukungan dana, maka dari organisasi perlu mempertimbangkan strategi didalam merawat ikatan dengan donatur guna mempertahankan loyalitas dan menjaga kepercayaan

donatur.<sup>39</sup>

b. Menurut Hamid Abidin: Mengemukakan teori yang dijelaskan bahwa strategi penggalangan dana adalah alat yang digunakan untuk menggali sumber pendanaan yang terpendam, metode penggalangan dana dan evaluasi kemampuan organisasi dalam memobilisasi sumber dana. Selain itu menurut Hamid Abidin strategi penggalangan dana dikenal sebagai langkah-langkah atau tahapan yang perlu dilakukan dalam melaksanakan kegiatan penggalangan dana yang terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu indentifikasi donatur, penggunaan metode, pengelolaan donatur dan penjagaan donatur, monitoring dan evaluasi.<sup>40</sup> Yaitu berikut penjelasnya:

i) Identifikasi donatur: Yaitu penentuan siapa yang akan menjadi sasaran atau target kegiatan penggalangan dana dengan mengetahui profil pribadi dan potensi yang dimiliki dari orang tersebut. Ada dua jenis sumber dana yang bisa diketahui yaitu *retail fundrasing* (target atau sasaran penggalangan dana yaitu individu atau perorangan), sedangkan dan *institusional fundraising* (sasaran dan target penggalangan dana biasanya kelompok atau organisasi lembaga seperti perusahaan, lembaga pemerintah

---

<sup>39</sup> Farah Tri Apriliani, Inovasi sosial Strategi *Fundraising* Sekolah Relawan, *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, (2021), Vol 3, No 2, 225.

<sup>40</sup> Hamid Abidin, Dkk, *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi Dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya*, (Depok: PIRAMEDIA, 2019), 134.

swasta dan lembaga donor).<sup>41</sup>

ii) Penggunaan metode penggalangan dana:.. Yaitu merupakan penentuan metode yang dianggap dapat mewujudkan tercapainya tujuan dari kegiatan penggalangan dana. Selain itu sebagai penentu metode yang tepat hal lainnya untuk menarik simpati para donator yang bersedia menyalurkan dananya kepada lembaga sehingga penggunaan metode ini dapat menjadi penentu keberhasilan kegiatan penggalangan dana dengan memperoleh bantuan dana sebesar-besarnya. <sup>42</sup>

iii) Pengelolaan dan Penjagaan Donatur: Pengelolaan donatur bermaksud menjaga keberadaan donatur pada sebuah lembaga penggalangan dana, meningkatkan jumlah donasi yang diberikan, mengajak keluarga atau kerabat untuk ikut serta menyalurkan dana (menambah donatur) dan meningkatkan status donatur yang awalnya tidak tetap menjadi donatur tetap. Sedangkan penjagaan donatur dilaksanakan dengan silaturahmi, memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan layanan yang baik kepada donatur, melibatkan donatur dalam berbagai kegiatan, mengirimkan hadiah, dan membantu dalam memecahkan

---

<sup>41</sup> Naufal Hilmy, Rahmad Hakim, Muslikhati, Strategi *Fundraisig* Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kota Batu, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2021, Vol.3, No.3, 65.

<sup>42</sup> Abdul Manaf, Isti Lia Sari, Optimalisasi Penggunaan Metode Penggalangan Dana Dalam Memperoleh Dana Zakat, Infaq dan Shodaqah, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 2021, Vol.5, No 02, 7.

persoalan donatur.<sup>43</sup>

iv) Monitoring dan Evaluasi Penggalangan Dana: Monitoring dan evaluasi penggalangan dana yang dilakukan untuk memantau dan mengamati proses pelaksanaan kegiatan penggalangan dana sehingga dapat menilai efektivitas penggalangan dana dan mengetahui hal yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan monitoring dan evaluasi penggalangan dana. Hal ini untuk mengetahui seberapa optimal dan efektifnya kegiatan penggalangan dana yang dilakukan, memastikan apakah perlu perbaikan pada beberapa aspek yang dianggap bermasalah sehingga mengetahui seberapa besar pencapaian yang diperoleh dari penggalangan dana yang ditargetkan.<sup>44</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip Penggalangan Dana

Seperti yang kita ketahui penggalangan dana ialah sebuah kebutuhan karena telah di tinjau sangat penting dari keberpihakanya. adapun prinsip-prinsip penggalangan dana tersebut ialah:

- a. Prinsip penggalangan dana itu wajib meminta: ialah supaya sebuah organisasi maupun lembaga akan bertanya kepada warga, apabila tidak memberikan donasi karena pihak donatur pada umumnya akan memberikan kontribusi

---

<sup>43</sup> Ahmad Iqbal Hamidi, Ahmad Ajib Ridwlan, Strategi Manajemen *Fundraising* oleh LAZ Nurul Hayat Gresik Untuk Mengoptimalkan Dana ZIS, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, (2023), Vol.6, No.2, 25.

<sup>44</sup> Yanti Nur, Ridho Rokamah, Strategi *Fundraisig* Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Jombang Untuk Meningkatkan Kepercayaan Muzaki, *Journal of Islamic Philantropy Disaster*, Vol.4, No.2, (2024) 4.

apabila diminta, meski tanpa mengharapkan adanya ketidakseimbangan.

- b. Prinsip penggalangan dana menjalin sebuah korelasi dengan orang lain: yaitu apabila kita memiliki banyak kenalan atau jaringan menggunakan banyak pihak, kemungkinan kedepannya penjualan terlampir oleh masyarakat atau pihak donatur yang ingin bergabung untuk memberikan dana.
- c. Prinsip penggalangan dana berarti menjual: ialah proses penggalangan dana dimana menunjukkan kepada calon donatur bahwa terdapat sebuah kebutuhan *krusial* yang mampu di tawarkan oleh sebuah forum melalui kegiatan forum.
- d. Prinsip penggalangan dana terakhir yaitu ucapan terimakasih: ialah sebuah tanda penghargaan yang diberikan kepada donatur yang bersedia mengalirkan sebuah kontribusi.<sup>45</sup>

#### 4. Tujuan Penggalangan Dana

penggalangan dana ialah sebuah tujuan mengumpulkan dana maka dari itu. Adapun tujuan penggalangan dana lebih detail:

- a. Tujuan yang mendasar dari penggalangan dana ialah mengumpulkan dana dari donatur maupun pihak terkait.
- b. Meningkatkan jumlah donatur serta jumlah dana yang diberikan.

---

<sup>45</sup> Salsabila Tiraliana, Riski Amelia, Hafish Syabandi, Maya Panorama, Strategi Penggalangan Dana Pengelolaan Zakat dalam Menjalankan Program Jangka Panjang dan Jangka Pendek, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.8, No.5, 2023, 1.

- c. Memperoleh simpatisan dan pendukung karena meskipun tidak memiliki donasi, mereka sudah memiliki opini positif terhadap insitusi yang akan mendukung dan mengabdikan padanya. Sebagai jaringan informal untuk institusi, ini menguntungkan.
- d. Membangun *brand* atau *image* untuk insitusi.
- e. Donatur akan lebih cenderung untuk berdonasi keinsitusi jika merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.<sup>46</sup>

## B. Kajian Tentang Lembaga Pendidikan

### 1. Pengertian Lembaga Pendidikan

Secara bahasa lembaga pendidikan adalah suatu organisasi. Sedangkan Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insani tertentu. Sedangkan menurut John Dewey, mengartikan pendidikan adalah suatu proses pembentukan kecakapan-kecakapan *fundamental* baik secara intelektual maupun emosional ke arah alam dan sesama manusia.<sup>47</sup> serta menurut Teguh Triyanto, Pendidikan merupakan usaha menyampaikan sesuatu sebagai suatu upaya yang memberikan pengalaman yang terprogram dari bentuk pendidikan formal dan nonformal, dan informal di dalam maupun di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan optimalisasi kemampuan individu seseorang agar kelak bisa memainkan peranan hidup secara baik dan

---

<sup>46</sup> Kasanah, *Model filantropi Nahdliyyin*, (Indramayu:CV;Adanu Abimata, 2020), 33.

<sup>47</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

tepat.<sup>48</sup> Adapun unsur-unsur pendidikan yang melibatkan banyak hal yaitu:

- a. Peserta didik: Di dalam hak ini siswa ataupun mahasiswa yang menjadi subjek
- b. Pendidik: Guru, ustadz, atau dosen menjadi sumber penyampai materi.

## 2. Tujuan Lembaga Pendidikan

Tujuan lembaga pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ialah arah yang hendak dicapai atau yang dituju oleh pendidikan dengan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, ialah manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang maha Esa dan berbudi perkerti luhur, memiliki kemampuan, pegetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan adil serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>49</sup>

## 3. Pengertian Akademi Dakwah Indonesia

Akademi Dakwah Indonesia merupakan lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 2007 yang didirikan oleh Dewan Dakwah dimana tujuan didirikannya Akademi Dakwah Indonesia sebagai wadah mempersiapkan para kader dakwah dalam melanjutkan misi dakwah, masa belajar Akademi Dakwah Indonesia itu selama satu tahun dan ditargetkan mampu

---

<sup>48</sup> Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2024), 23.

<sup>49</sup> Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan, Kosep, Teori, Dan Aplikasinya*, (Medan: Penerbit Buku Umun Dan Perguruan Tinggi, 2019), 25.

menghafal Al-qu'ran minimal 3 juz, menghafal hadist-hadist, dan berbahasa arab yang baik serta mampu menguasai ilmu keislaman yang lainnya.<sup>50</sup> Lembaga pendidikan ini sebagai tempat mencetak para da'i yang siap di turunkan ke pelosok Indonesia, Akademi Dakwah Indonesia tersebar di beberapa wilayah Indonesia ialah di Jawa Barat, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Lampung, Aceh, Sumatra Barat, NTT, Riau dan Bengkulu.<sup>51</sup>

### C. Kajian Tentang Lembaga Zakat

#### I. Pengertian Lembaga Zakat

Lembaga Zakat merupakan Badan yang mengelola sumber dana Zakat yang di terima oleh dari muzzaki, baik perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kaidah Islam yang berlaku, baik zakat fitrah maupun zakat harta serta zakat dalam bentuk lainya, dan merupakan salah satu lembaga yang berperan untuk mendistribusikan dana dari muzzaki kepada pihak mustahik. Program di Indonesia terbagi menjadi dua katagori yang berbasis konsumsi dan produksi, bertujuan untuk memenuhi dasar penerimanya termasuk kesehatan, makan, pendidikan yang lainnya harus bermaksud untuk memberdayakan penerimannya secara ekonomi dengan memberikan bantuan keuangan, pelatihan, bisnis dan

---

<sup>50</sup> Serambi News. "Mahasiswa Baru Akademi Dakwah Indonesia Dewan Dakwah Aceh ikut matsama", <https://aceh.tribunnews.com/2020/08/29/mahasiswa-baru-akademi-dakwah-indonesia-dean-dakwah-aceh-ikut-mastama>, 28 oktober 2024

<sup>51</sup> Centro Riau, "Ketum LDDI Pusat Kukuhkan Akademi Dakwah Indonesia Riau", <https://centroria.id/2021/10/10/kettum-lddi-pusat-kukuhkan-akademi-dakwah-indonesia-riau/>, 03 Oktober 2024

pengawasan pada para penerima zakat.<sup>52</sup>

## 2. Pengertian Zakat, Infaq, Wakaf , Sedekah

i) Zakat: Zakat memiliki makna atau suatu tujuan yang sama sesuai dengan firman-Nya yaitu menyucikan jiwa dan harta. Banyak ulama mengatakan, zakat berarti *thahuru* (membersihkan atau menyucikan, zakat bermakna *al-Barakatu* (berkah) yang berarti orang yang membayar zakat hartanya akan selalu dilimpahkan keberkahan Allah Swt, Zakat berarti *an-Numuw* artinya tumbuh dan berkembang, zakat bermakna *as-shallhu* yang berarti orang yang menunaikan zakat hartanya akan selalu bagus yang berarti tidak bermasalah dan terhindar dari masalah.

ii) Wakaf: Dari segi bahasa wakaf berarti menahan sedangkan menurut istilah *syara* ialah menahan sesuatu benda yang kekal zatnya, untuk dapat diambil manfaatnya untuk mendapatkan kebaikan dan kemajuan Islam, menahan suatu benda yang kekal zatnya berarti tidak dijual serta tidak diberikan maupun diwariskan namun hanya disedekahkan untuk diambil manfaatnya saja.

iii) Sedekah: Sedekah berasal dari bahasa *shadaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan suatu jumlah tertentu, sedekah merupakan suatu

---

<sup>52</sup> Holil-Holil, "Lembaga Zakat Dan Perannya Dalam Ekuitasi Ekonomi Sosial Dan Distribusi", *Al-Infaq: Jurnal ekonomi islam*, Vol.10, No.1 (2019), 1.

memberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kabajikan yang mengharap ridha Allah Swt dan pahala, sedekah di dalam suatu penagrtian diatas oleh fuqaha (ahli fiqih) disebut sadaqah *at-tatawu* (sedekah secara spontan dan sukarela)<sup>53</sup>

- iv) Infaq: Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk sebuah kepentingan, sedangkan menurut terminologi syarat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang di perintahkan oleh ajaran Islam.

### 3. Tujuan Dan Program Lembaga pengelola Zakat dalam pendidikan

Tujuan pokok dilaksanakannya pengelolaan oleh Lembaga Amil Zakat yaitu:

Menambah kesadaran umat Islam dalam menunaikan zakat.

- a. Meningkatkan peranan keagamaan dalam upaya meningkatkan ketentraman sosial masyarakat.
- b. Menambah kesadaran umat Islam dalam menunaikan zakat.
- c. Meningkatkan Pemasukan dan pendayagunaan zakat.

Dengan adanya tujuan yang jelas dalam pengelolaan Lembaga Amil Zakat maka cita-cita yang diharapkan tercapai sesuai dengan apa yang di inginkan. Sebagaimana Program Lembaga Amil Zakat diantaranya yang berkaitan tentang

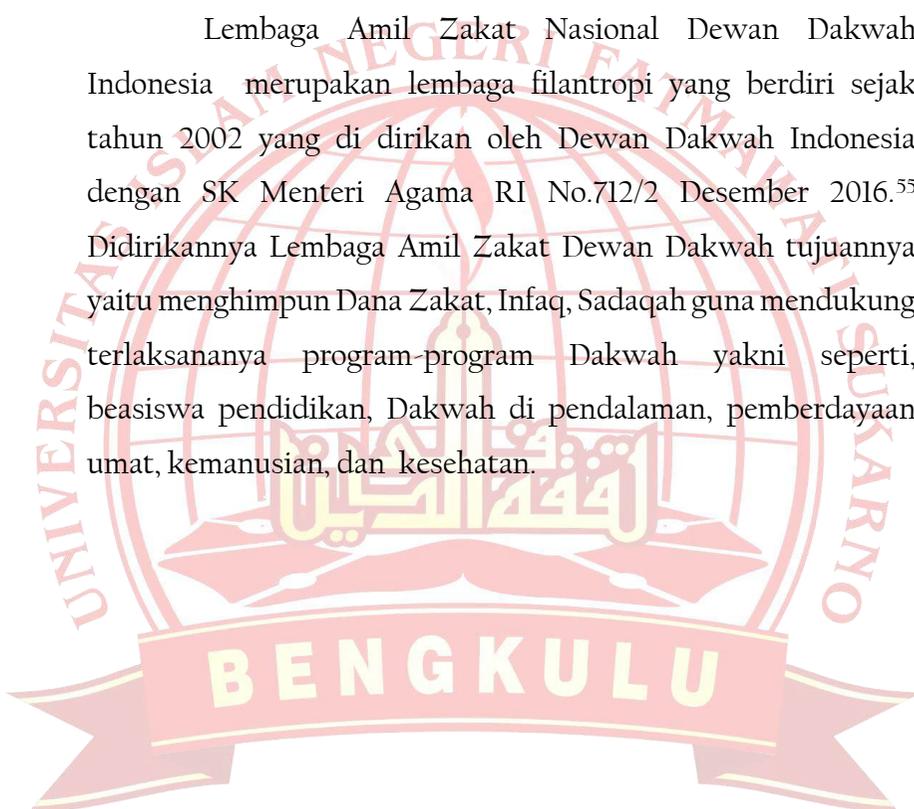
---

<sup>53</sup> Qodariah, Dkk, *Fikih, Zakat, Sedekah ,Dan Wakaf*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020), 195-200.

pendidikan dan pelatihan.<sup>54</sup>

#### 4. Pengertian Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia

Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Indonesia merupakan lembaga filantropi yang berdiri sejak tahun 2002 yang di dirikan oleh Dewan Dakwah Indonesia dengan SK Menteri Agama RI No.712/2 Desember 2016.<sup>55</sup> Didirikannya Lembaga Amil Zakat Dewan Dakwah tujuannya yaitu menghimpun Dana Zakat, Infaq, Sadaqah guna mendukung terlaksananya program-program Dakwah yakni seperti, beasiswa pendidikan, Dakwah di pendalaman, pemberdayaan umat, kemanusiaan, dan kesehatan.




---

<sup>54</sup> Nur Hasanah, Arfah, Saiful Bahri Pane “Peran Lembaga Pendidikan (Studi BAZNAS Kota Pekan Baru)”, *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial keagamaan*, Vol.20, No.1, (2023), 47.

<sup>55</sup> Beramal jariyah. “Laznas Dewan Dakwah” <https://beramaljariyah.org/campaigner/laznas-dewan-dakwah/about>, 28 Oktober 2024.